

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah terhadap kitab *Maulid al-Diba'i* karya Imam Abdurrahman al-Diba'i, dapat disimpulkan bahwa kitab ini tidak semata-mata berisi syair-syair pujian kepada Nabi Muhammad Saw., tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang mendalam dan relevan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Nilai *i'tiqodiyah* (keimanan): nilai-nilai ini berkaitan dengan aspek keyakinan terhadap rukun iman, seperti iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, para rasul, hari akhir, dan takdir. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk dan memperkuat struktur kepercayaan seorang muslim, sehingga memiliki landasan spiritual yang kokoh.
2. Nilai *khuluqiyah* (akhlak): merupakan nilai-nilai moral yang berkaitan dengan perilaku, etika, dan adab. Syair-syair dalam kitab ini banyak menggambarkan kepribadian dan akhlak Rasulullah Saw. yang luhur, seperti sifat sabar, jujur, pemaaf dan kasih sayang. Nilai ini penting sebagai fondasi pembentukan karakter dalam pendidikan Islam.
3. Nilai *amaliyah* (ibadah): yaitu nilai-nilai yang berhubungan dengan praktik keagamaan dan penghambaan kepada Allah Swt., seperti memperbanyak dzikir, membaca shalawat, dan memuji Allah. Kitab ini mendorong

pembacanya untuk menghayati dan mengamalkan ibadah sebagai bentuk pendekatan diri kepada Sang Pencipta.

Dengan demikian, kitab *Maulid al-Diba'i* tidak hanya berfungsi sebagai karya sastra religius, tetapi juga sebagai media edukatif yang sarat makna. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya tetap relevan dan aplikatif dalam membentuk pribadi muslim yang utuh di era modern, serta dapat dijadikan sumber inspirasi dalam pembelajaran keislaman, baik di lingkungan, sekolah, maupun masyarakat.

Relevansi kitab ini juga tampak dalam upaya pembinaan karakter penerus bangsa. Pendidikan karakter saat ini menjadi perhatian utama, dan kitab ini telah menyuguhkan contoh konkret kepibadian Nabi Muhammad Saw. yang patut diteladani oleh peserta didik. Dengan menjadikan kitab ini sebagai bahan ajar atau bahan bacaan di lembaga pendidikan, pesantren, maupun masyarakat umum.

B. Saran

Kajian tentang nilai-nilai pendidikan Islam di dalam kitab *Maulid* memang sudah cukup sering dijumpai diberbagai jurnal dan skripsi, tetapi kajian tersebut sebagian besar hanya fokus kepada nilai akhlak yang dapat diambil dalam kitab *maulid*. Penekanan terhadap akhlak Nabi yang menjadi motivasi agar manusia dapat mengambil pelajaran darinya. Pada kajian ini peneliti berusaha mengupas secara singkat dan jelas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang mencakup tiga aspek, yaitu *i'tiqodiyah*, *khuluqiyah*, dan *amaliyah*. Dengan adanya kajian ini

peneliti berharap kita sebagai pembaca dan pelajar dapat memperhatikan hal-hal positif yang bisa didapatkan dari kegiatan keagamaan yang bisa kita jalankan.

Disarankan agar penelitian ini dikembangkan lebih lanjut dengan fokus yang lebih spesifik, seperti kajian terhadap aspek tasawuf, retorika sastra, atau pendekatan tematik lainnya dalam kitab *Maulid al-Diba'i*. Bagi dunia pendidikan, kitab *Maulid al-Diba'i* layak dijadikan sebagai bahan ajar tambahan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama dalam aspek akhlak, ibadah, dan pembinaan karakter.